

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di tengah pandemi ini mengalami tantangan yang sangat besar dan kompleks yang harus direspon secara positif untuk meningkatkan mutu pendidikan agar bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Tantangan yang dimaksud adalah bagaimana meningkatkan prestasi dan nilai tambah yang ada di lembaga pendidikan Islam (Madrasah) sebagai eksistensi yang harus dikembangkan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Lembaga pendidikan Islam harus mampu bersaing untuk membuat perencanaan mutu pendidikan yang didasarkan atas standar nasional dan internasional sehingga dapat memenuhi persaingan di era globalisasi.

Realita saat ini persaingan atau kompetisi antar lembaga pendidikan merupakan sebuah kenyataan yang tak bisa dipungkiri lagi dan berlangsung semakin ketat. Sebab semakin banyak bermuncunya lembaga-lembaga pendidikan baru baik lembaga pendidikan swasta maupun negeri. Yang menawarkan produk pendidikan yang berkualitas sehingga dinilai mampu bersaing dengan pendidikan lain, dengan begitu menjadi magnet tersendiri bagi calon peserta didik dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Oleh karena itu persaingan dalam lembaga pendidikan tidak bisa dihindari lagi karena lembaga pendidikan menawarkan produk-produk yang unggul dan berkualitas untuk menarik pelanggan. Karena pelanggan menjadi faktor yang terpenting untuk mempertahankan kualitas lembaga pendidikan yang unggul.

Persaingan lembaga pendidikan juga terjadi diberbagai daerah terutama di Kabupaten Pati Jawa Tengah, lembaga pendidikan negeri maupun lembaga pendidikan swasta menawarkan produk-produk yang berkualitas dan unggul dalam hal akademik maupun non akademik. Kompetisi lembaga pendidikan tidak terlepas dari mutu pendidikan yang ditawarkan. Selain itu, prestasi dan kualitas sebuah lembaga pendidikan juga menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat. Sehingga masyarakat mampu menilai lembaga

pendidikan yang mana yang mempunyai kualitas mutu yang bagus serta pelayanan yang sesuai harapan peserta didik dan orang tua.

Sekarang persaingan lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya sama-sama memberikan kualitas yang terbaik bagi para pelanggannya (masyarakat). Persepsi masyarakat tentang lembaga pendidikan yang bermutu dan unggul yaitu lembaga pendidikan yang mempunyai gedung yang mewah, sarana prasarana yang bagus dan komplit serta prestasi yang bagus selain itu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan yang jelas. Dikatakan lembaga pendidikan yang bermutu bukan dari seberapa banyak jumlah peserta didik tersebut dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain tetapi lembaga pendidikan yang bermutu lembaga pendidikan yang dapat memberikan yang terbaik sesuai yang diharapkan baik dalam proses pendidikan dan hasil pendidikan.¹

Harapan masyarakat berbanding terbalik dengan yang ada di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang unggul selalu memberikan produk yang berkualitas dan memberi kepuasan kepada pelanggan terus menerus. Tetapi kenyataan dilapangan lembaga pendidikan yang dinilai berkualitas dan unggul belum memberi kepuasan terhadap pelanggan. Melihat kondisi tersebut lembaga pendidikan sekarang ini mengambil kesempatan untuk menawarkan produk-produk yang baru untuk menarik minat pelanggan. Seperti lembaga pendidikan saat ini banyak yang menawarkan terhadap masyarakat tentang mutu pendidikan melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh lembaga pendidikan tersebut, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik, output peserta didik yang banyak diterima diperguruan tinggi favorit, selain itu peraturan dan kedisiplinan yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut, dan penguasaan ilmu agama dan ilmu umum.

Menurut data Kemendikbud Kabupaten Pati² tahun 2021 di Kabupaten Pati ada sekitar 138 lembaga pendidikan setingkat SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. SMA

¹ Novianty Jafri D dan Abdul Rahmat, *Manajemen Mutu Terpadu* (Yogyakarta: Zahir Publising, 2017), 62.

²<https://refrensi.data.kemendikbud.go.id/index11.php?kode=031800&level=2>

sederajat yang Negeri berjumlah 10 sedangkan Swasta berjumlah 81, untuk SMK Negeri berjumlah 6 dan Swasta berjumlah 41. Melihat data refrensi diatas banyak lembaga yang bernaungan swasta, hal tersebut menunjukkan masyarakat lebih tertarik terhadap lembaga pendidikan swasta. Realita di lapangan banyak lembaga pendidikan swasta yang menawarkan produk-produk pendidikan yang dinilai berkualitas dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang negeri. Disbanding SMA dan SMK lembaga pendidikan Madrasah lebih dominan di Kabupaten Pati. Mengapa demikian, karena masyarakat berpresepsi bahwa lembaga pendidikan Madrasah mempunyai nilai yang unggul atau nilai plus tersendiri.

Di madrasah selain menawarkan produk keagamaan juga diimbangi dengan mata pelajaran umum sesuai standar lembaga pendidikan Negeri. Selain itu ada banyak ekstrakurikuler yang mampu menambah kreativitas peserta didik. Di madrasah selain diajarkan kitab kuning juga diajarkan pengembangan bahasa yaitu bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Dengan begitu eksistensi madrasah diharapkan mampu menjawab tantangan dan tuntutan modernisasi kemampuan globalisasi dan informasi.³

Madrasah Aliyah di Kabupaten Pati yang bernaungan Negeri ada 2 MAN, sedangkan MA Swasta ada 63. Dari data tersebut MA Swasta lebih dominan dibandingkan MAN. Banyak madrasah swasta yang dikelola dengan yayasan pondok pesantren bahkan ada juga yayasan keluarga pribadi. Antusias yang tinggi terhadap lembaga pendidikan madrasah di Kabupaten Pati menunjukkan masyarakat menginginkan perubahan terhadap moral dan etika disamping *transfer of knowledge*, tetapi juga bagaimana mengimplementasikan ilmu tersebut untuk membawa perubahan terhadap peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Total Quality Management (TQM) atau manajemen mutu terpadu merupakan usaha dalam memberikan pelayanan mutu terbaik kepada pelanggan pada suatu organisasi maupun institusi, dengan melibatkan partisipasi aktif dan totalitas kerja

³ Jasafat, *Madrasah Unggul Antara Harapan Dan Kenyataan*, Jurnal Ar-Raniry Media Kajian Keislaman, Banda Aceh, Januari 2011.

seluruh anggota organisasi yang ada.⁴ Syarat MMT yaitu komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu, mengalokasikan waktu secara penuh untuk meningkatkan mutu, mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing dengan pasar global dan mempersiapkan mental dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat sekolah yang menarik untuk dijadikan objek penelitian yaitu di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, madrasah Raudlatul Ulum biasanya dikenal dengan nama YPRU merupakan madrasah yang mempunyai kualitas unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, prestasi dalam hal ukhrawi maupun duniawi. Madrasah Raudlatul ulum memiliki mutu dan manajemen yang baik yang berorientasi kepada pelanggan dibandingkan madrasah-madrasah disekitar kecamatan Trangkil dan di Kabupaten Pati. Hal tersebut ditunjukkan dengan data madrasah yang banyak meraih prestasi yang gemilang dari tahun ke tahun baik bidang intelektual, olahraga, seni muai dari tingkat Kabupaten, Provinsi sampai tingkat Nasional. Selain itu Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum juga sudah terakreditasi A nilai 96 dari Kementrian Agama dan diakui (*Mu'adalah*) dengan Al-Azhar Cairo Mesir. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum mempunyai komitmen yang tinggi yaitu meningkatkan mutu untuk memuaskan pelanggan dan melakukan perbaikan secara terus menerus. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan sekolah yang padat, sarana prasarana yang komplit mulai dari Laboratorium IPA, Bahasa maupun Laboratorium Komputer (TIK), perpustakaan, dan Gedung yang berdiri megah dan kokoh serta ada pelayanan kesehatan yaitu didirikan Rumah sakit Asyuyutiyah, serta aturan sekolah yang menjunjung tinggi nilai kedisiplinan bagi kepala sekolah, guru, staf maupun santri-santrinya.

Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum mempunyai prestasi untuk beberapa tahun ini, walaupun ditengah pandemic Covid-19 tidak mengurangi santri-santri MA Raudlatul Ulum untuk terus meraih prestasi, di sisi lain MA

⁴ Sri Rahmi, *Total Quality Management Dalam Memajukan Pendidikan Islam*, INTELEKTUALITA-Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni (2015):3.

Raudlatul Ulum banyak menghasilkan output/lulusan yang banyak diterima di berbagai perguruan tinggi baik Negeri, kedinasan, maupun keagamaan utamanya Al-Azhar Cairo Mesir. Serta kurikulum keagamaan di MA Raudlatul Ulum ini telah dijalankan dengan mengintegrasikan anatara kurikulum keagamaan (Kemendikbud) , kurikulum umum (Kemendikbud), dan muatan lokal dengan penjurusan kedalam IPA,IPS,dan Bahasa.

Hal itu membuktikan bahwa MA Raudlatul Ulum tetap meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus untuk memuaskan pelanggan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dikaitkan atau diintegrasikan dengan proses peningkatan kualitas SDA itu sendiri. Menyadari pentingnya peningkatan kualitas maka pemerintah dengan lembaga pendidikan swasta berupaya mewujudkan perbaikan kualitas pendidikan⁵ sebagaimana yang dilakukan di MA Raudlatul Ulum.

Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas hal itu dibuktikan dengan semua harus menjalankan aturan kedisiplinan terhadap siapa saja, siapa saja yang melanggar atauran tersebut maka akan mendapatkan sanksi berupa pengeluaran dari madrasah tersebut. Visi dari Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum adalah Selangkah Lebih Maju Dalam Prestasi Dengan Ilmu Amaly dan Amal Ilmy. Sedangkan Misi Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum adalah: 1) mengembangkan dan melestarikan ajaranajaran Islam ‘ala Ahlis Sunnah Waljama’ah, 2) Meningkatkan kualitas akademik dan pengembangan ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi addin*) yang relevan dengan tuntutan zaman dalam konteks kekinian dan keakanan dalam rangka membentuk insan-insan yang berilmu amaly dan beramal ilmy, serta berakhlaqul karimah, 3) Membangun institusi sebagai pusat belajar (*study centre*) unggulan dalam jaringan pengembangan ilmu keislaman (*Islamic Knowledge Development Net*) yang kompetitif dan relevan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) meningkat

⁵ Lailatu Maghfiroh, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Ta’lim:Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No 1 Januari 2018. 20.

tumbuhkan minat, bakat,, dan kreativitas siswa dalam meraih prestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni baik di tingkat regional maupun nasional, 5) membangun institusi berbasis kemandirian pengabdian.

Menurut Zamroni yang dikutip Abdul Basyit pendidikan merupakan struktur pokok yang dapat memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk bisa menentukan barang dan jasa apa yang diperlukan.⁶ Bahkan keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbarui sektor pendidikan. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan Islam yang bermutu dan profesional bukan hal yang mudah bagi seorang atau lembaga pendidikan Islam di negeri ini. Dunia pendidikan Islam merupakan tempat yang penuh dengan liku-liku tetapi yang paling inti didalamnya yaitu pola manajemen pengembangan kelembagaan dan kependidikan yang akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan Islam itu sendiri dalam peningkatan mutunya. Namun yang terjadi pada saat ini perubahan pendidikan Islam khususnya lembaga madrasah belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat sehingga madrasah sepenuhnya belum menjadi pilihan utama masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan Islam khususnya madrasah merupakan satu langkah penting yang harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempergunakan semua aspek sumber daya yang ada. Tetapi dalam realitanya praktik pendidikan yang diselenggarakan pada umumnya masih banyak madrasah yang memperoleh sumber daya yang belum memadai dan sering tidak dapat diharapkan sebagai sumber daya yang tetap untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga itu sendiri. Sehingga hal ini yang menyebabkan mutu pendidikan yang rendah karena belum mempunyai perencanaan dan penataan yang baik sehingga implementasi berjalan apa adanya. Salah satu factor utama yang sangat menentukan peningkatan mutu pendidikan adalah tersedia guru profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran

⁶ Abdul Basyit, *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan*, KORDINAT Vol.XVII No.1 April 2018.

dengan penuh tanggung jawab.⁷ Selain itu ada komponen untuk mengembangkan mutu pendidikan di madrasah yaitu kepemimpinan, ketenagaan, siswa dan komite empat komponen tersebut akan menjadi penggerak peningkatan mutu pendidikan di madrasah.⁸

Penerapan manajemen mutu pendidikan Islam merupakan suatu keharusan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam. Sehingga diharapkan satuan pendidikan Islam khususnya madrasah mampu bersaing dengan mengedepankan mutunya. Karena madrasah merupakan salah satu tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan *output* yang unggul, sehingga pelanggan akan merasakan kepuasan jika produk-produk yang ditawarkan berkualitas sesuai yang diharapkan. Menurut Edward sallies produk-produk yang bermutu yaitu sesuatu yang dibuat dengan sempurna dan dengan biaya yang mahal serta membuat puas dan bangga bagi pemiliknya.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa meraih mutu adalah hasil dari upaya yang memperlihatkan standar-standar yang tinggi.

Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan outcome. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik kompetensi akademik maupun non akademik yang disertai dengan nilai-nilai akhlak mulia dan social. Surajad mengemukakan bahwa pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, amal.¹⁰

Mutu merupakan interpretasi dari bagian utama TQM yang menjadi salah satu indicator yang sangat penting untuk

⁷ Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Sumber Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Ar-Ruz Media, 2013), 16-17.

⁸ <https://kalteng.kemenag.go.id/kanwil/berita/506069/4-komponen-ini-Penting-DalamPeningkatan-mutu-Pendidikan-Madrasah>

⁹ Edward sallies, *Total Quality Management In Education* Alih Bahasa Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, M.Ag (Yogyakarta:IRCiSoD,2006), 51-52.

¹⁰ Subana dan Surajad, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 17.

diperhatikan, mutu menggambarkan kualitas seperti apa manajemen secara keseluruhan dari suatu organisasi yang melayani pelanggan.¹¹ Faktor yang sangat mempengaruhi kualitas madrasah rendah atau tidaknya tergantung dari kualitas pengelola, sistemnya, kondisi dan kultur masyarakat, pelayanan pendidikan yang meliputi kesiapan siswa, ketersediaan tenaga pengajar, sarana dan prasarana, metode dan model pembelajaran, relevansi pendidikan dengan kebutuhan, suasana lingkungan sekolah.¹²

Dalam rangka meningkatkan kualitas mutu di madrasah bisa dilakukan dengan penerapan strategi TQM atau dalam bahasa Indonesianya disebut dengan manajemen mutu terpadu. Unsur-unsur yang ada didalam manajemen mutu terpadu meliputi: kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, perbaikan terus-menerus.¹³ Dalam hal ini saya fokus dalam hal kepuasan pelanggan dan perbaikan secara terus menerus. Karena visi Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum yaitu selangkah lebih maju dalam ilmu amaly dan amal ilmy. Yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik maupun non akademik sesuai tuntutan zaman yang menjadi salah satu misi Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan

¹¹ Wahyu Septiadi, *Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4 No 1 Tahun 2019.

¹² Lailatu Maghfiroh, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No 1 Januari 2018.

¹³ Erra Yusmina, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 2 November 2014-168.

dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁴ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri yang harus dilakukan didalam dunia pendidikan yaitu pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri sesuai dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negaea tanpa diskriminasi.¹⁵ Selain itu pemerintah dan masyarakat telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan dalam berbagai jenjang baik negeri maupun swasta.

Lembaga pendidikan di era globalisasi seperti ini bisa berhasil atau tidaknya dengan cara: *pertama* pada komitmen strategi para pengelola lembaga pendidikan dari *top manajer* yaitu kepala sekolah sampai pegawai terendah untuk membangun kepuasan yang baik terhadap konsumen, *kedua* lembaga pendidikan yang mampu menyesuaikan dengan diri terhadap perubahan lingkungan secara terus menerus.¹⁶ Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dan personal sekolah lainnya mengimplementasikan suatu strategi dalam manajemen sekolah/ madrasah merupakan hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan *skill*.

Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum berada di pesisir pantai Kabupaten Pati Kecamatan Trangkil tepatnya di Desa Guyangan, daerah pesisir yang dekat dengan laut dan jauh dari pusat keramaian yang ada di kota. Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Guyangan sebagai nelayan dan petani tambak. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum mempunyai visi selangkah lebih maju dalam prestasi dengan ilmu amaly dan amal ilmy, dengan visi tersebut mampu menarik minat masyarakat Pati bahkan daerah pulau Jawa bahkan ada yang dari luar pulau Jawa. Madrasah yang terletak dipesisir

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Pasal 1.

¹⁵ Undang-undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab IV Pasal II Ayat 2.

¹⁶ Himmatul Ulyani, *Implementasi Total Quality Management Pendidikan Melalui Uswah Hasanah Pada TK-IT Umar Bin Khattab Kudus*, Quality Volume 7, Nomor 1, 2019:66-84.

kabupaten Pati tidak mengurangi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum.

Jumlah santri madrasah Aliyah Raudlatul Ulum dari tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 1982 santri, tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 1945 santri. Hal ini membuktikan bahwa madrasah Aliyah Raudlatul Ulum banyak diminati oleh berbagai elemen masyarakat. MA Raudlatul Ulum berdiri pada tahun 1955 mengalami perubahan dan perkembangan, pada tahun 1962 bernama PGAP dan PGAL 2 tahun, pada tahun 1974 menjadi madrasah Aliyah dan terdaftar DEPAG RI. Pada tahun 1993 status dari terdaftar menjadi diakui oleh DEPAG RI, pada tahun 1997 MA Raudlatul Ulum memperoleh status *Mu'adalah* (disetarakan) dari Al-Azhar Kairo Mesir pada tahun 2009 MA Raudlatul Ulum terakreditasi A dari BAN-S/M.

Dari uraian diatas bahwa manajemen mutu terpadu atau TQM merupakan suatu sistem manajemen yang dapat dijadikan sebagai landasan bagi penyelenggara pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan Islam. Pencapaian mutu madrasah yang berkualitas sangat diperlukan dalam kegiatan yang bermutu dalam lembaga pendidikan. Madrasah yang bermutu dimaknai sebagai madrasah yang secara keseluruhan berorientasi terhadap kepuasan pelanggan atau warga madrasah.¹⁷ Oleh karena itu, mutu madrasah sendiri harus mengefektifkan berbagai sumber pendidikan yang ada.

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil salah satu tempat penelitian yaitu MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Karena madrasah tersebut menerapkan strategi manajemen Total Quality atau MMT yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan Islam dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu (MMT).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian ini fokus pada model pengelolaan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dalam perspektif TQM karena model

¹⁷ Rubini, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 2, Desember 2017.

pengelolaan TQM merupakan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan organisasi, selain itu pengelolaan manajemen mutu merupakan sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan. Dan TQM merupakan sebuah pendekatan yang praktis yang menekankan terhadap kepuasan pelanggan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model management mutu pada pengelolaan madrasah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan Management mutu di Madrasah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati?
3. Bagaimana hasil implementasi *Total Quality Management* dalam peningkatan mutu di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model management mutu pada pengelolaan madrasah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan Management mutu di Madrasah Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi *Total Quality Management* dalam peningkatan mutu di MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

E. Manfaat Penelitian

Sebagai suatu kegiatan maka sudah barang tentu penulisan ini mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah hazanah ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang strategi penerapan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Diharapkan hasil dalam penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai strategi penerapan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi tergadap peningkatan mutu pendidikan melalui strategi TQM.
 - b. Bagi kepala sekolah dan seluruh elemen lembaga pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengendalikan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan melalui strategi TQM.

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini, peneliti akan membagi sistematika menjadi tiga bagian secara garis besar. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagian Muka
Pada bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, abstrak.
2. Bagian isi
Pada bagian isi memuat beberapa bagian:
 - BAB I : PENDAHULUAN
Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
 - BAB II : KAJIAN TEORI
BAB ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Di dalamnya diuraikan tentang strategi

penerapan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini merupakan kerangka yang berisikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dikemukakan tentang temuan-temuan penelitian yang kemudian diurai menjadi sebuah analisis pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, berisis tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. **Bagian Akhir**

Bagian ini merupakan bagian akhir dalam penulisan yang berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

